

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKUNTABILITAS DANA DESA DI KECAMATAN SIANTAR**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai

Derajat Sarjana Akuntansi (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



DISUSUN OLEH:

Tia Yolanda Sidabalok

NPM: 160422964

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKUNTABILITAS DANA DESA DI KECAMATAN SIANTAR**

Disusun Oleh:

Tia Yolanda Sidabalok

NPM: 160422964

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

Yogyakarta, 20 Februari 2021


Ignatius Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 379/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Senin, 12 April 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si. | (Ketua Penguji) |
| 2. H. Andre Purwanugraha, SE., MBA. | (Anggota) |
| 3. Ign. Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Tia Yolanda Sidabalok
NPM : 160422964

Dinyatakan
Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Tia Yolanda Sidabalok telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
REKTOR DAN EKSEKUTIF

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS DANA DESA DI KECAMATAN SIANTAR

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam bentuk catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasai sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Februari 2021

Yang menyatakan



Tia Yolanda Sidabalok

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai, memberi hikmat, dan memperlengkapi dengan kekuatan serta semangat selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dengan waktu yang tepat. Adapun skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Siantar*” ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan serta dan dukungan dari berbagai pihak di tengah kehidupan penulis. Oleh sebab itu, dalam kesempatan baik ini penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

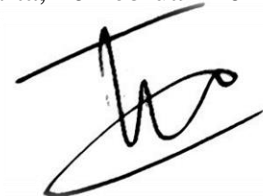
1. Bapak Ignatius Novianto Hariwibowo, SE., M.Acc. selaku dosen pembimbing penulis yang telah membantu penulis dengan meluangkan waktu, memberikan dukungan, kritik, saran, motivasi dan ilmu yang diberikan kepada penulis walaupun dengan bimbingan yang dilaksanakan secara daring diakibatkan pandemik Covid-19.
2. Seluruh Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta serta elemen lainnya yang telah membagikan ilmu kepada penulis selama berkuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

3. Seluruh pemerintah di Kecamatan Siantar, aparat desa di Kecamatan Siantar dan informan yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
4. Keluarga tersayang penulis: Bapak, Mamak, Kak Tiwi, Kak Hanna, serta Bang Muel, Bang Fery selaku abang iparku yang selalu memberikan dukungan, pembelajaran, kasih sayang dan doa tanpa henti, dan juga ponakan saya Tasya, Romi dan Tiffany yang menemani penulis dengan keramaian dan keimutan mereka.
5. Hendra Gunawan Sianturi sebagai kekasih penulis sangat sabar mendengar keluh kesah penulis, selalu menemani kapan saja ketika penulis membutuhkan, memberikan dukungan penuh melalui tindakan dan kasih sayang agar penulis tetap semangat, tidak terpuruk serta juga melalui doa.
6. Jannes Panggabean yang senantiasa menjadi pembimbing kedua saya setiap waktu dan juga inspirasi penulis.
7. Sahabat Sengklak penulis: Marina, Weni, Lamtiur, Nidya, Tio, Okta, Bryant, Jhon, Bang Mik dan Paul yang menemani curhatan, selalu mendukung dan memberikan kebahagiaan kepada penulis.
8. Sahabat SMA lainnya yang tidak bisa disebut satu per satu yang senantiasa menemani dengan cara masing-masing.
9. Keluarga ABUSYO Vio, Hendra, Nestor, dll yang mengisi waktu dan memberikan pengalaman selama perkuliahan serta menjadi keluarga di Yogyakarta.

10. Sahabat Kuliah yaitu seperjuangan yang selalu berjuang bersama sehingga sangat memberikan kekuatan kepada penulis.
11. Keluarga PSM yang senantiasa menemani kehidupan perkuliahan tiada henti sampai pagi subuh, sehingga penulis merasakan perjuangan, kerja keras dan tanggung jawab yang sangat tinggi, serta pengalaman yang sangat luar biasa.
12. Sahabat Kinasih Oye untuk waktu yang tidak singkat menemani keramaian di kos.
13. Kyubi dan Mac anjing peliharaan kesayangan yang selalu menemani dan memberikan keceriaan kepada penulis.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan cinta kasih yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik, saran, dan masukan dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Februari 2020



Tia Yolanda Sidabalok

**Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang
dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi Kamu.**

(1 Tesalonika 5:18)



**Banyak hal tak ku fahami dalam masa menjelang. Tapi t'trang
bagiku ini. Tangan Tuhan yang pegang.**

(Refrein NKB 49)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	xiii
1.1. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Teori Agensi	11
2.2. Dana Desa.....	13
2.3. Pengelolaan Dana Desa	14
2.3.1. Definisi Pengelolaan Dana Desa.....	14
2.3.2. Tahapan Pengelolaan Dana Desa	14
2.4. Akuntabilitas	23
2.4.1. Definisi Akuntabilitas	23
2.4.2. Akuntabilitas Dana Desa.....	25
2.5. Penelitian Terdahulu	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Objek Penelitian.....	29

3.3.	Informan Penelitian.....	30
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	30
3.5.	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.6.	Metode Analisis Data.....	34
3.7.	Gambaran Umum Kecamatan Siantar	35
3.7.1.	Gambaran Geografis	35
3.7.2.	Jumlah dan Sebaran Penduduk.....	37
3.7.3.	Visi dan Misi.....	39
3.7.4.	Struktur Organisasi	39
BAB 4 PEMBAHASAN.....		41
4.1.	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa	Error! Bookmark not defined.
4.3.	Analisis Faktor Penghambat Akuntabilitas Dana Desa	60
4.4.	Analisis Faktor Pendukung Akuntabilitas Dana Desa ...	Error! Bookmark not defined.
4.4.1.	Pengendalian Internal.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2.	Kerjasama dan Koordinasi	Error! Bookmark not defined.
4.4.3.	Kompetensi SDM.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.4.	Gaya Kepemimpinan.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.5.	Pemanfaatan Teknologi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.6.	Partisipasi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 PENUTUP		42
5.1.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Luas Wilayah Kecamatan Siantar 36

Tabel 3.2. Jumlah dan Kepadatan Penduduk 38

Tabel 4.1. Daftar Nama Informan 42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Peta Kecamatan Siantar.....	37
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Kecamatan Siantar	40
Gambar 3.3. Struktur Organisasi Pemerintah Nagori	41
Gambar 4.1. Gambaran Hasil Penelitian.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Laporan Realisasi

Lampiran 2. Contoh Papan Transparansi

Lampiran 3. Contoh Papan Transparansi

Lampiran 4. Contoh Papan Transparansi

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Izin Penelitian

Lampiran 7. Surat Keterangan



ABSTRAK

Prinsip akuntabilitas harus diterapkan oleh pemerintah desa dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, terdapat berbagai potensi kelemahan akuntabilitas keuangan dana desa sehingga meningkatnya tuntutan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa di Kecamatan Siantar dalam perspektif teori agensi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan para pihak yang terkait serta dengan observasi.

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil bahwa faktor penghambat akuntabilitas dana desa meliputi adanya perubahan peraturan maupun keterlambatan penerbitan serta terbatasnya kemampuan aparat desa dalam berteknologi. Sedangkan faktor pendukung akuntabilitas dana desa sejalan dengan teori agensi, yakni pengendalian internal, kerjasama dan koordinasi, kompetensi SDM, gaya kepemimpinan, pemanfaatan teknologi dan partisipasi masyarakat.

Kata kunci: akuntabilitas dana desa, teori agensi, Kecamatan Siantar

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan adanya keberadaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang mulai disahkan pada tanggal 15 Januari 2014 telah menempatkan desa sebagai andalan dalam pembangunan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mendukung dan mewujudkan pelaksanaan tugas dan fungsi desa, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa. Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota yang diprioritaskan untuk pelaksanaan dan pemberdayaan masyarakat desa (UU No. 6 Tahun 2016). Dana Desa merupakan salah satu sumber meningkatnya pendapatan desa secara signifikan. Besarnya dana desa yang akan diterima setiap desa di seluruh Indonesia akan menimbulkan kekhawatiran bagi banyak pihak. Terdapat potensi adanya kesalahan pengelolaan dana desa mulai dari penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporannya. Sehingga, diperlukan adanya

pengelolaan keuangan yang baik sehingga akan meminimalisirkan munculnya masalah.

Asas pengelolaan keuangan desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Kepala desa dan aparat desa dituntut melakukan pengelolaan keuangan dana desa dengan transparansi, akuntabilitas serta partisipasi dalam segala aspek baik keuangan, kinerja maupun kepatuhan atas peraturan perundang-undangan. Salah satu wujud dari pengelolaan keuangan desa yang baik adalah akuntabilitas karena akuntabilitas merupakan arah keberhasilan tercapainya visi dari Undang-Undang tentang Desa yaitu untuk mewujudkan desa yang maju, kuat, mandiri, berkeadilan dan demokratis, memiliki kewenangan penuh dalam mengurus/mengatur diri sendiri untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa.

Akuntabilitas menurut Halim (2012) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban serta menerangkan kinerja dan tindakan seseorang, badan hukum atau pimpinan organisasi kepada pihak yang lain yang memiliki hak dan kewajiban untuk meminta kewajiban pertanggungjawaban dan keterangan. Akuntabilitas dapat dilihat melalui laporan tertulis yang informatif dan transparan (Sujarweni, 2015). Prinsip akuntabilitas harus diterapkan oleh pemerintah desa dalam tata pemerintahannya, dimana semua akhir kegiatan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku (BPKP, Juklak Bimkom Pengelolaan Keuangan Desa, 2015). Sehingga, pemahaman tentang pengelolaan keuangan dana desa sangat dibutuhkan sebagai media untuk transparansi

dan penyampaian pertanggungjawaban penggunaan dan pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh dana desa.

Terdapat berbagai potensi kelemahan akuntabilitas keuangan dana desa sehingga meningkatnya tuntutan mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Potensi tersebut dapat berupa perencanaan pembangunan desa tidak sesuai kebutuhan masyarakat, pertanggungjawaban publik oleh kepala desa dalam perencanaan dan penyusunan anggaran belum dilakukan, hingga korupsi oleh kepala desa, dan sebagainya.

Banyak terjadi masalah yang diberitakan terkait pengelolaan dana desa dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2018, kompas.com memberitakan hasil penelitian dari *Indonesia Corruption Watch (ICW)* bahwa tercatatnya 181 kasus korupsi dana desa dengan nilai kerugian sebesar Rp40,6 miliar dari awal tahun 2015 hingga enam bulan pertama tahun 2018, dimana yang menjadi pelaku korupsi adalah mayoritas kepala desa, diluar itu adalah aparat desa lainnya bahkan istri kepala desa. Dikutip dari dpr.go.id, pada tahun 2019 diberitakan bahwa belum adanya regulasi penetapan standar akuntansi pemerintahan desa dan belum adanya regulasi penyelenggaraan dan pembinaan aparatur desa yang lengkap, mutakhir dan sesuai dengan peraturan yang lebih tinggi serta perencanaan pengawasan oleh pemerintah daerah yang belum mempertimbangkan risiko, dapat dilihat dari masih adanya pemerintah daerah yang tidak memiliki rencana dan pemetaan masalah dalam pembuatan kegiatan pengawasan.

Pada awal tahun 2020, jppn.com memuat berita bahwa ketua DPD menyoroti kurangnya kapasitas kepala desa dan perangkatnya dalam pengelolaan dana desa,

dimana beliau mengatakan bahwa alokasi dana desa yang besar harus diimbangi dengan sistem pengelolaan yang akuntabel, sehingga dapat digunakan untuk kemajuan desa. Mentawaikita.com memberitakan bahwa inspektur inspektorat Kabupaten Kepulauan Mentawai sering menemukan penyalahgunaan dana desa oleh kepala desa yang menguasai uang dan membelanjakan diri sendiri. Penggunaan anggaran dana desa melebihi target yang sudah ditentukan oleh Peraturan Bupati Kabupaten Indragiri Hulu serta masih kurangnya transparansi yang dilakukan oleh aparat Desa Setako Raya Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu kepada masyarakat dalam mengelola dana desa yang dapat dilihat bahwa banyaknya masyarakat yang kurang mengetahui dan kurang mengerti tentang kegiatan pengalokasian Dana Desa (Rahma, 2016).

Pada tahun 2020, dikutip dari berita tribunmedan.com bahwa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Sumatera Utara menyebut kesadaran sejumlah kepala desa/nagori di Kabupaten Simalungun masih rendah dalam hal pelaporan penggunaan dana desa. Terutama di masa Covid19 dengan alasan tidak bisa bepergian. Kecamatan Siantar yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Simalungun yang memiliki 17 desa dan sudah menerima dana desa selama 5 tahun terhitung sejak tahun 2015. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, masih terjadi penyimpangan dalam penggunaan anggaran seperti pekerjaan yang tidak tepat sasaran. Hal ini terjadi di salah satu desa di Kecamatan Siantar yaitu mengenai pembuatan *cover drain* yang dicurigai masyarakat bahwa adanya indikasi kecurangan sehingga dilaporkan oleh masyarakat. Pelaporan tersebut dilakukan karena masyarakat menganggap bahwa pekerjaan tersebut tidak tepat sasaran yaitu

pekerjaannya baru dikerjakan tetapi sudah hancur sehingga muncul kecurigaan oleh masyarakat. Oleh karena itu masyarakat sebagai prinsipal mengharapkan pertanggungjawaban terhadap pekerjaan melalui asas akuntabel dan transparansi yang dilakukan oleh aparat desa sebagai agen. Berdasarkan permasalahan tersebut, bahwa masalah yang terjadi mengindikasikan adanya masalah akuntabilitas dalam pelaksanaan dana desa.

Berdasarkan fenomena tersebut maka menjadi alasan dipilihnya kantor kepala desa yang berada di Kecamatan Siantar sebagai objek penelitian. Penelitian tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa telah dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian oleh Aziz (2016) menyatakan beberapa hambatan dalam pengelolaan dana desa diantaranya adalah kurangnya kapasitas sumber daya manusia pemerintahan desa dan kurangnya tingkat partisipasi masyarakat. Selain itu penelitian Nurjaman (2015) dalam penelitian kualitatifnya menguraikan isu yang terjadi dalam implementasi UU Desa berupa pengelolaan keuangan desa dan perencanaan pembangunan desa. Selain itu dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pembangunan desa dapat berhasil karena beberapa faktor, yakni kapasitas perangkat desa, partisipasi/keterlibatan masyarakat, dan kepemimpinan desa. Penelitian Aimbu, dkk (2016) melakukan penelitian kuantitatif yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian oleh Naimah (2017) melakukan penelitian bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa.

Indrajaya (2017) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif pada pengelolaan laporan keuangan dana desa. Penelitian oleh Mada, dkk. (2017)

menyatakan bahwa kompetensi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian yang tidak jauh berbeda dilakukan oleh Ratu (2017) yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif menunjukkan hasil bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja penyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Selain itu, Mahayani (2017) melakukan penelitian kuantitatif dalam konteks budaya *Tri Hita Karana* yang artinya setiap individu dalam masyarakat merasa mempunyai kewajiban dan ikhlas melaksanakan tugas tanpa memikirkan imbalan yang akan diterima dengan kata lain diberikan kepercayaan dalam bentuk pengabdian (*ngayah*). Dalam penelitian tersebut menghasilkan hasil penelitian dari berbagai teori. Hasil penelitian tersebut yakni kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam konteks budaya *Tri Hita Karana*. Penelitian Dewi dan Gayatri (2019) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa.

Dengan demikian, untuk mengatasi permasalahan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dana desa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dijabarkan di atas, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam lembaga pemerintahan karena mereka yang menjalankan operasional lembaga pemerintahan yang dijalankan oleh staff (Aparatur Sipil Negara). Selain itu, kepemimpinan menjadi salah satu indikator kompetensi yang dimiliki oleh kepala desa. Melalui praktik kepemimpinan yang baik, pemerintah dapat mengakomodir kepentingan masyarakat dan tercipta

hubungan kerjasama yang baik antara aparat pemerintahan dan masyarakat, sehingga pembangunan dapat terwujud secara maksimal.

Mayoritas penelitian yang dijabarkan di atas dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menghasilkan hasil positif/signifikan terhadap satu variabel. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengkaji akuntabilitas keuangan dana desa dari perspektif yang berbeda, yakni peneliti akan mengeksplorasi serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi praktik akuntabilitas dana desa di objek yang baru berdasarkan teori agensi (*theory agency*).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Siantar”**. Dalam hal ini akan muncul faktor penghambat maupun faktor pendukung. Dengan adanya faktor-faktor tersebut yang akan dieksplorasi dan dijelaskan peneliti, sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini berguna untuk mengatasi keterbatasan dalam praktik akuntabilitas dana desa dan mendorong aparat desa dalam meningkatkan praktik akuntabilitas dana desa.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan adanya berbagai permasalahan mengenai akuntabilitas dana desa yang terjadi, memotivasi peneliti untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas dana desa dalam organisasi sektor publik dengan objek kecamatan. Dengan demikian, rumusan dari permasalahan penelitian yaitu:

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi praktik akuntabilitas dana desa di Kecamatan Siantar?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa di Kecamatan Siantar.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberi manfaat, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan, referensi dan wawasan mengenai akuntabilitas dana desa serta berguna untuk mengkonfirmasi teori agensi mengenai perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu aparat desa mendorong bahwa pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa untuk mewujudkan meningkatkan praktik akuntabilitas dana desa sehingga dapat mewujudkan desa yang maju, kuat, mandiri, berkeadilan dan demokratis, mempunyai kewenangan penuh dalam mengurus/mengatur diri sendiri untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa. Dengan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi praktik akuntabilitas tersebut, maka aparat desa akan siap untuk menghadapi kendala yang akan datang.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah mengapa peneliti memilih topik ini. Sehingga dari permasalahan-permasalahan yang

dibahas akan membuat suatu rumusan masalah, tujuan dari penelitian serta manfaat dari penelitian. Selain itu, bab ini memuat sistematika penulisan dalam skripsi.

BAB 2 Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang relevan serta mendukung terhadap permasalahan penelitian. Yang mana nantinya teori menjadi dasar membantu penyusunan penelitian. Penulis menggunakan berbagai sumber, yakni jurnal, skripsi, buku, dan Peraturan Pemerintah yang membahas tentang dana desa. Dalam bab ini juga disajikan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian penulis.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, informan peneliti, jenis dan sumber data, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini hal yang dibahas adalah hasil penelitian tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa di Kecamatan Siantar.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil dan pembahasan penelitian. Kesimpulan merupakan uraian singkat dari hasil penelitian, dan atas dasar kesimpulan tersebut kemudian diajukan saran sebagai sumbangan pemikiran peneliti yang ditujukan kepada objek yang

diteliti maupun peneliti yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.



BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa di Kecamatan Siantar dalam perspektif teori agensi. Berdasarkan analisis terhadap data yang terkumpul, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana desa memiliki prioritas utama dalam pemerintah desa yaitu dituntut akan tingginya mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Desa-desa di Kecamatan Siantar sudah menerapkan akuntabilitas dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dana desa. Dapat dilihat bahwa aparat pemerintah di setiap desa melaksanakannya dengan mengikuti prosedur melalui regulasi yang telah ditetapkan mulai dari tahap perencanaan sampai pertanggungjawaban.
2. Faktor penghambat akuntabilitas dana desa yang ditemui di desa-desa dalam Kecamatan Siantar yakni sebagai berikut:
 - a. Perubahan peraturan maupun terlambat terbit mengakibatkan beberapa aparat desa di Kecamatan Siantar mengalami kendala untuk mengikutinya sehingga lamban dalam pengelolaan dana desa tersebut serta terjadinya perubahan atau pergeseran anggaran.
 - b. Terbatasnya kemampuan beberapa aparat desa dalam berteknologi sehingga tidak mendukung kinerja secara maksimal dalam meningkatkan efektivitas pekerjaan, penggunaan komputer atau laptop

maupun teknologi lainnya yang sangat dibutuhkan dalam pemerintahan.

3. Dengan adanya faktor penghambat, tidak terjadi pertentangan antara prinsipal dan agen berupa mementingkan kepentingan sendiri serta agen yang tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama.
4. Faktor pendukung akuntabilitas dana desa yang ditemui di desa-desa Kecamatan Siantar yakni sebagai berikut:
 - a. Pengendalian internal yang dilakukan aparat desa sangat mendukung akuntabilitas dana desa dalam pemerintahan. Aparat desa sebagai agen melakukan pengendalian internal tidak hanya berupa peraturan melainkan dilakukan oleh orang-orang dalam pemerintahan untuk pencapaian tujuan dalam pelaporan keuangan, kepatuhan dan operasional. Masyarakat sebagai prinsipal dilibatkan oleh aparat desa dalam mendukung tujuan tersebut.
 - b. Kerjasama dan koordinasi juga tercipta antara agen dengan prinsipal yang diwujudkan dalam bentuk musyawarah maupun *partamiangan* (pertemuan di dusun). Dalam kegiatan tersebut agen maupun prinsipal sama-sama memiliki hak untuk berpendapat serta saling membantu dalam pelaksanaan tugasnya.
 - c. Kompetensi SDM yang dikelola dengan baik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Aparat desa memiliki kompetensi SDM yang baik sehingga sebagai agen dapat menjalankan tugasnya

- sesuai dengan kontrak antara agen dan prinsipal serta dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya untuk kepentingan bersama.
- d. Gaya kepemimpinan yang ideal, transparan, tegas dan kolaborasi sangat dibutuhkan untuk menghindari masalah keagenan. Masalah keagenan muncul ketiga agen tidak mampu memaksimalkan kebutuhan prinsipal seperti masyarakat tidak memperoleh informasi yang cukup dan tepat.
 - e. Pemanfaatan teknologi juga menjadi aspek yang mempengaruhi akuntabilitas yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 serta Pepres 95 Tahun 2018. Mayoritas desa yang menjadi objek penelitian telah mengintegrasikan akuntabilitas dana desa dengan penggunaan teknologi sehingga meningkatkan akurasi dan validitas nilai yang sangat penting untuk menyelaraskan kepentingan agen dan prinsipal.
 - f. Partisipasi masyarakat dapat mendorong akuntabilitas pemerintahan karena pemerintah dan masyarakat memiliki hubungan yang erat. Masyarakat sebagai prinsipal memberikan kepercayaan kepada pemerintah sebagai agen dalam pengelolaan keuangan dana desa. Partisipasi yang dilakukan berupa fisik seperti pekerja, menghadiri musyawarah, memberikan pendapat, dsb.
5. Faktor-faktor pendukung tersebut akan mendorong aparat desa untuk mengatasi permasalahan praktik akuntabilitas dana desa melalui kombinasi yang optimal dari faktor internal dan eksternal. Dengan demikian, akan meningkatkan praktik akuntabilitas dana desa.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak terlepas dari keterbatasan. Adapun hal-hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Hanya 1 aparat desa dari setiap desa yang menjadi informan dikarenakan keputusan dari aparat desa setempat siapa yang menguasai topik penelitian. Namun, peneliti berusaha untuk memperoleh jawaban yang lebih rinci dari setiap wawancara yang dilakukan.
2. Dokumen yang dapat diperoleh peneliti berupa laporan realisasi hanya dari beberapa desa karena sebagian aparat desa tidak memperkenankan untuk diberikan kepada peneliti. Selain itu, laporan realisasi beberapa desa juga masih ada dilakukan perbaikan. Namun, dengan dokumen yang di dapatkan peneliti sudah cukup membantu dalam mendukung penelitian.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan temuan dan kajian penulis antara lain:

1. Sebaiknya aparat desa dapat lebih cepat beradaptasi ketika adanya perubahan regulasi, agar tidak menghambat pelaporan dan pekerjaan dalam pemerintahan.
2. Sebaiknya aparat desa lebih memanfaatkan teknologi dengan mengasah kemampuannya dalam berteknologi, karena dengan berjalannya waktu maka tuntutan untuk menggunakan teknologi sangat tinggi. Hal ini juga akan sangat membantu pekerjaan dalam pemerintahan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

3. Sebaiknya aparat desa dapat mempertahankan penerapan akuntabilitas yang baik dan akan lebih baik untuk meningkatkannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, D. A. (2012). Praktek Teori Agensi Pada Entitas Publik dan Non Publik. *Prestasi Vol. 9 No. 1*, 85-95.
- Arifin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Azkia, Basri, H., & Darwanis. (2016). Pengaruh Akuntabilitas Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan di Lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Akuntansi Vol. 5*, 22-32.
- Desa, J. B. (2015). *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Dewi, N. A., & Gayatri. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 26*, 1269-1298.
- Fajri, R., Setyowati, E., & Siswidiyanto. (n.d.). Akuntabilitas Pemerintah Desa Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). *Jurnal Administrasi Publik Vol. 3 No. 7*, 1099-1104.
- Fauzi. (2018). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Democratic Governance*.
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 5*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hasniati. (2016). Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik Vol. 2 No. 1*, 15-30.
- Ihsanuddin. (21 November 2018). *ICW: Ada 181 Kasus Korupsi Dan Desa Rugikan Negara Rp40,6 Miliar*. <https://kompas.com>.
- Indonesia, K. K. (2017). *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Jensen, M. a. (1976, October). "Theory of the Firm: Managerial behaviour, agency cost and ownership structur". *Journal of Financial Economics*, 305-360.

- Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi. *Ekonomika-Bisnis Vol. 02 No. 02*, 357-370.
- Kurnia, R., Sebrina, N., & Halmawati. (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 159-180.
- Lisnawati, & Lestari, S. (2019). Analisis Faktor Pembangunan Desa Dalam Pengembangan Desa Mandiri Berkelanjutan Pada Desa Bunghu Aceh Besar. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 159-169.
- Magribi, A. (2020, 14 Juli). Camat di Simalungun Akui Laporan Kades Banyak Enggak Beres Terkait Dana Desa. Diakses dari <https://tribunmedan.com> pada tanggal 19 Agustus 2020.
- Mahayani, N. A. (2017). Prosocial Behavior dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita KARana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Vol. 12 No. 2*, 129-.
- Makalalag, d. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. 150-158.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- NN. (2019, 16 Juli). Pengelolaan Dana Desa Masih Bermasalah. Diakses dari <http://dpr.go.id> pada tanggal 19 Agustus 2020.
- NN. (2020, 24 Januari). Alokasi Dana Desa Harus Diimbangi Akuntabilitas Pengelolaan. Diakses dari <http://jppnn.com> pada tanggal 19 Agustus 2020.
- Noviyanti, Gamaputra, G., Lestari, Y., & Utami, D. A. (2018). Pengidentifikasian Pendapatan dan Prioritas Penggunaan Dana Desa. *Junral Ilmu Administrasi Publik Vol. 3 No. 2*.
- Ramadanis, & Ahyaruddin, M. (2019). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika Vol. 9 No. 1*, 110-118.
- Ratu, N. I., Sari, M. M., & Putri, I. A. (2018). Kecerdasan Spiritual Memoderasi Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Pada Kinerja Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 57-86.

Sanene, P. (2019, 30 Oktober). *Inspektorat Mentawai: Kades Tersandung Hukum Bagian Pengawasan*. Kabupaten Kepulauan Mentawai: <https://mentawaikita.com>.

Setiana, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *The 6th University Research Colloquium 2017*, 205-210.

Setiyati, R., & Hikmawati, E. (2019). Pentingnya Perencanaan SDM Dalam Organisasi. *Forum Ilmiah Vol. 16 No. 2*, 215-221.

Simalungun, B. P. (2019). *Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2019*. Siantar: BPS Kabupaten Simalungun.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Kebijakan dan Administrasai Publik Vol. 19 No. 1*, 3-15.

Yulianto, K. S., & Hariwibowo, I. N. (2019). Analisis Faktor Pendukung Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 15 No. 2*, 162-176.

Yulita, R. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Setako Raya Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *JOM FISIP Vol. 3 No. 2*, 1-13.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa





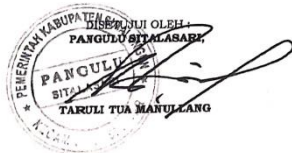
Lampiran 1. Contoh Laporan Realisasi

LAPORAN REALISASI PENYERAPAN DAN CAPAIAN OUTPUT DANA DESA
SAMPAI DENGAN TAHAP KETIGA (60%) TAHUN ANGGARAN 2019
PEMERINTAH KABUPATEN SITALASARI
KECAMATAN SIANTAR
KABUPATEN SIMALUNGUN

PAGU DANA DESA 2019 : Rp. 713.694.000,-

KODOM	URAIAN	URAIAN OUTPUT	VOLUME OUTPUT	CARA PERDAGANGAN	ANGGARAN (Dang yang Mula)	REALISASI (Penggunaan)	SISA	% CAPAIAN OUTPUT	TERASA KERJA	DURASI	UPAH	KKT.
1.	PENDAPATAN											
1.1	Perolehan Transfer											
1.2	Dana Desa 2019											
	- Tahap Pertama (20%)				142.738.800	138.668.978	4.129.822					
	- Tahap Kedua (60%)				285.477.600	275.359.400	10.118.200					
	- Tahap Ketiga (60%)				285.477.600	295.116.900	-9.339.300					
	JUMLAH PENDAPATAN				713.694.000	709.088.278	4.605.722					
2.	BELANJA DESA											
2.1	Bidang Peningkatan Desa											
2.1.1	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Jl. Buah Naga	Rabat Beton	109 x 3 X 0.15 m	Swalecitra	80.507.475	77.631.200	2.876.275	100%	21	9	18.930.000	Tabap I
2.1.2	Parti Paving di Jl. Buah Naga	Parti Paving	175 X 0.40 X 0.50 m	Swalecitra	58.635.525	57.527.200	1.108.325	100%	10	21	22.800.000	Tabap I
2.1.3	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Hala Sidorle	Rabat Beton	141 X 3 X 0.17 m	Swalecitra	117.015.000	113.410.300	3.574.700	100%	17	23	27.930.000	Tabap II
2.1.4	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Jl. Rawe IV	Rabat Beton	82 X 3 X 0.12 m	Swalecitra	45.772.925	42.862.100	3.080.825	100%	15	9	10.580.000	Tabap II
2.1.5	Parti Paving di Jl. Sawo IV	Parti Paving	124 m	Swalecitra	10.324.075	10.018.700	305.375	100%	9	7	5.640.000	Tabap II
2.1.6	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Jl. Sawo II	Rabat Beton	82 X 3 X 0.12 m	Swalecitra	34.748.100	33.610.000	1.174.100	100%	15	6	7.950.000	Tabap II
2.1.7	Parti Paving di Jl. Sawo II	Parti Paving	84 m	Swalecitra	7.941.000	7.733.800	212.100	100%	7	6	4.110.000	Tabap II
2.1.8	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Jl. Sawo III	Rabat Beton	88 X 3 X 0.12 m	Swalecitra	47.810.775	46.207.500	1.613.275	100%	17	6	11.340.000	Tabap II
2.1.9	Parti Paving di Jl. Sawo III	Parti Paving	116 m	Swalecitra	9.536.225	9.353.000	181.225	100%	8	6	5.010.000	Tabap II
2.1.10	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Jl. Jambu II	Rabat Beton	70 X 3.2 X 0.12 m	Swalecitra	40.988.000	39.614.700	1.373.300	100%	20	3	9.390.000	Tabap III
2.1.11	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Jl. Nuan Indah	Rabat Beton	174 X 3 X 0.105 m	Swalecitra	83.869.075	81.046.000	2.823.075	100%	20	11	19.830.000	Tabap III
2.1.12	Parti Paving di Jl. Nuan Indah	Parti Paving	174 m	Swalecitra	14.331.925	14.096.000	235.925	100%	13	6	7.620.000	Tabap III
2.1.13	Parti Paving di Jl. Mangga I dan III	Parti Paving	187 m	Swalecitra	17.275.000	16.956.700	318.300	100%	13	7	8.340.000	Tabap III
2.1.14	Parti Paving di Jl. Kodondong I sampai VI	Parti Paving	714 m	Swalecitra	62.549.000	61.336.300	1.192.700	100%	21	17	31.470.000	Tabap III
2.1.15	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Jl. Semangka II	Rabat Beton	61 X 3 X 0.12 m	Swalecitra	34.311.975	32.384.500	1.927.475	100%	17	5	7.770.000	Tabap III
2.1.16	Parti Paving di Jl. Semangka III	Parti Paving	98 m	Swalecitra	9.068.025	8.889.000	179.025	100%	23	2	4.500.000	Tabap III
2.1.17	Perencanaan Jalan Rabat Beton di Jl. Semangka IV	Rabat Beton	61 X 3 X 0.12 m	Swalecitra	24.248.225	22.761.500	1.486.725	100%	17	5	7.770.000	Tabap III
2.1.18	Parti Paving di Jl. Semangka IV	Parti Paving	88 m	Swalecitra	8.189.775	8.041.000	148.775	100%	22	2	4.290.000	Tabap III
2.1	JUMLAH BELANJA DESA				713.694.000	709.088.278	4.605.722					218.250.000
3.	PEMBAYARAN											

3.2	Pengeluaran Pembinaan											
3.2.1	Penyertaan Modal Nagori ke BUMNagori											
	- Modal Awal				Penyertaan Mod	0	0	0				
	- Pengembalian Urahan				Penyertaan Mod	0	0	0				
	JUMLAH PEMBAYARAN					0	0	0				
	JUMLAH (PENDAPATAN - BELANJA - PEMBAYARAN)					-19.609.072	0	-19.609.072				



Sitalasari, 24 Januari 2020





DIBUAT OLEH:

BENDAHARA NAGORI SITALASARI,

[Signature]

DEWI EKA WAHYUNI HSB

Lampiran 2. Contoh Papan Transparansi

   		
PAPAN TRANSPARANSI		
APBNag NAGORI SIANTAR ESTATE KECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN		
PENDAPATAN NAGORI	Rp	988.426.523,-
- DANA DESA	Rp	702.891.000,-
- ALOKASI DANA NAGORI	Rp	263.378.206,-
- BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	Rp	22.157.317,-
PEMBIAYAAN NAGORI	Rp	29.755.040,-
- SILPA DANA DESA TA 2019	Rp	20.169.203,-
- SILPA ALOKASI DANA DESA TA 2019	Rp	9.585.837,-
I. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGORI	Rp	292.653.588,-
- Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pangulu	Rp	66.000.000,-
- Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Tungkat Nagori	Rp	174.600.000,-
- Penyediaan Tunjangan Maujana Nagori	Rp	43.200.000,-
- Penyediaan Operasional Pemerintahan Nagori	Rp	6.056.103,-
- Penyediaan Operasional Maujana Nagori	Rp	2.797.480,-
II. BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN NAGORI	Rp	380.569.861,-
- Penyelenggaraan Posyandu	Rp	67.868.000,-
- Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	Rp	20.066.000,-
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana Prasarana Posyandu	Rp	9.097.000,-
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Nagori	Rp	68.094.000,-
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan	Rp	58.361.861,-
- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Prasarana Jalan Nagori	Rp	157.083.000,-
III. BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	Rp	2.467.772,-
- Pembinaan PKK	Rp	2.467.772,-
IV. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	Rp	16.500.000,-
- Pelatihan Pengelolaan BUMNag	Rp	16.500.000,-
V. BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK NAGORI	Rp	325.990.342,-
- Kegiatan Penanggulangan Bencana	Rp	58.690.342,-
- Penanganan Keadaan Mendesak	Rp	267.300.000,-

Lampiran 3. Contoh Papan Transparansi



Lampiran 4. Contoh Papan Transparansi



Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Nomor : 3323/R/I
Hal : Ijin Penelitian

20 Oktober 2020

Kepada:

Yth. Kepala Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA)
Kabupaten Simalungun
Komplek Perkantoran SKPD, Bahapal Raya, Raya, Kab. Simalungun
Sumatera Utara 21162

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa di Kecamatan Siantar"** yang dilakukan oleh mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Tia Yolanda Sidabalok
No_Mhs/Prodi : 22964/Akuntansi
No_HP : 081230711840
Alamat : Jl. Selokan Mataram


Kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada mahasiswa tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan.

1. Surat ijin penelitian

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa ini merupakan karya ilmiah yang memiliki tujuan dan sifat keilmuan. Oleh karenanya tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I,


UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Drs. Agus Budi R, M.Si., Akt., CA.

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PAMATANG RAYA – SUMATERA UTARA
TELP: (0622) 331280 FAX : (0622) 331280

KODE POS : 21162

SURAT REKOMENDASI / IZIN PENELITIAN
Nomor: 070-271/26.2.2020

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Simalungun dengan ini memberikan rekomendasi/izin untuk mengadakan Penelitian, setelah membaca memperhatikan :

1. Surat dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta Nomor: 3323/R1 tanggal 20 Oktober 2020
2. Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Simalungun Nomor: 070/69/313/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang rekomendasi untuk hal tersebut diatas

Rekomendasi / izin Penelitian diberikan kepada

Nama : Tia Yolanda Sidabalok
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Selokan Mataram
Kebangsaan : Indonesia
Lokasi : Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun
Lamanya : 1 (satu) Bulan
Pengikut / Peserta : Sendiri
Penanggung Jawab : Drs. Agus Budi R, M.Si., Akt., CA (Wakil Dekan I)

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju, diwajibkan melapor kepada Kepala Daerah setempat,
2. Mentaati peraturan dan ketentuan hukum dalam wilayah Pemerintah Kabupaten Simalungun,
3. Menjaga tata tertib dan keamanan serta menghindari pernyataan baik lisan maupun tulisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan dan menghina agama, bangsa dan negara,
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan diluar kegiatan Penelitian,
5. Sesudah Penelitian berakhir dan sebelum meninggalkan daerah setempat, diwajibkan melapor kepada Pemerintah Daerah setempat,
6. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah Penelitian, Peserta diwajibkan melaporkan hasilnya kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Simalungun, c/q Bidang Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan,
7. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan diatas.

Dikeluarkan di : Pamatang Raya
Pada tanggal : 23 Oktober 2020

a.n. KEPALA BAPPEDA KAB. SIMALUNGUN
SEKRETARIS
u.b.
KABID PERENCANAAN, PENELITIAN, DAN
PENGEMBANGAN

BUDI SUSILAWATI SIRAIT, S.H, MSI
PEMBINA TK. I
NIP. 19750621 199402 2 001

Bersedia memenuhi ketentuan butir 1 s/d 7
Pemegang Izin Penelitian

Tia Yolanda Sidabalok

Tembusan

1. Kepala Badan Kesbang & Politik Kab.Simalungun;
2. Camat Siantar Kabupaten Simalungun;
3. Pertinggal

Lampiran 7. Surat Keterangan



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN
KECAMATAN SIANTAR**

JALAN ASAHAN KM. 4,5 TELEPON: (0622) 7553307
DOLOK MARLAWAN Kode Pos 21151

Nomor : 423.4/27/36.1.1/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -----
Perihal : Izin Penelitian Skripsi di -

Dolok Marlawan, 2 Pebruari 2021
Kepada Yth:
Tia Yolanda Sidabalok

Tempat

Sesuai dengan Surat Kepala Bappeda Kabupaten Simalungun Nomor : 070-231/26.2/2020 tanggal 23 Oktober 2020 tentang Surat Rekomendasi / Izin Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami beritahukan bahwa atas nama diatas telah selesai melaksanakan Izin Penelitian Skripsi selama 1 bulan di Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun dengan ketentuan yang bersangkutan dapat mengikuti aturan dan peraturan yang berlaku.

Demikian hal ini kami sampaikan dapat dilaksanakan, terimakasih.



EL KURNIAURBA, S.STP, M.Si
PEMBINA
NIP. 19841214 200412 1 001

Tembusan :

1. Bupati Simalungun sebagai laporan
2. Kepala Bappeda Kab. Simalungun
3. Pertinggal